

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total biaya produksi pada usahatani kentang varietas granola lebih tinggi yaitu sebesar Rp 120.351.662/Ha, sedangkan untuk usahatani kentang varietas agria lebih rendah yaitu sebesar Rp. 64.875.584/Ha.
2. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh pada usahatani kentang varietas granola lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani kentang varietas agria. Keuntungan yang diperoleh dalam usahatani kentang varietas granola yaitu sebesar Rp 150.975.341/Ha, sedangkan untuk usahatani kentang varietas agria yaitu sebesar Rp 34.970.138/Ha.
3. Kelayakan usahatani yang ditinjau dari produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal, produktivitas lahan, dan R/C menunjukkan bahwa usahatani kentang varietas granola lebih tinggi kelayakannya dibandingkan dengan usahatani kentang varietas agria.

B. Saran

Petani kentang varietas granola dan kentang varietas agria dapat lebih memperhatikan penggunaan pupuk kimia dan pestisida yang digunakan. Alangkah baiknya jika penggunaan pupuk kimia dan pestisida dikurangi dan menggantinya dengan pupuk organik dan pestisida alami. Dari hasil penelitian perbandingan kentang varietas granola dan varietas agria lebih baik menanam kentang varietas granola karena kentang granola lebih efisien.